

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi pendidikan telah lama memasuki dunia pendidikan. Melalui teknologi pendidikan, daya jangkauan pendidikan seakan tanpa batas sehingga memberi peluang bagi semua warga negara untuk memperoleh pendidikan sebagai hak dasarnya, selain itu, melalui teknologi pendidikan, terjadi revolusi metodologi proses belajar mengajar yang memungkinkan pelaksanaan pendidikan secara optimal dan efektif.

Proses belajar mengajar, tidak hanya terjadi dalam ruang kosong. Data ilmu pengetahuan dapat diserap dalam kaitannya dengan dunia nyata, terutama bagi peserta didik muda dibangku pendidikan dasar. Penyelenggaraan pembelajaran yang konkret proses penalaran dapat terjadi secara wajar, dan pembelajaran akan berhasil. Dalam proses belajar mengajar guru harus mampu mengatur dan mengelola pembelajaran. Karena itu guru harus memiliki kemampuan atau skill yang mantap dan profesional dalam mengambil tindakan. Dengan pengelolaan kegiatan pembelajaran yang baik maka tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai. Untuk itu guru harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman yaitu dengan menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan dibarengi dengan pemberian motivasi agar siswa dapat aktif dalam belajar.

Untuk menyampaikan pesan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran sangatlah diperlukan perencanaan yang mantap dan berbagai metode maupun teknik belajar yang efektif dan efisien. Berkaitan dengan hal tersebut metode eksperimen merupakan salah satu metode yang tepat untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Adapun salah satu faktor yang mendukung suatu pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen adalah peserta didik akan mudah memahami materi pelajaran yang disajikan dengan melihat seorang instruktur/guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses. Lebih efisien dan efektif jika metode eksperimen diterapkan pada pembelajaran IPA, karena IPA merupakan salah satu bidang studi diajarkan di Sekolah Dasar yang pada hakekatnya banyak praktek dibanding teori, hal ini melatih siswa untuk berpikir kritis disesuaikan dengan materi pembelajaran.

Siswa mampu menemukan konsep serta menambah atau memperkuat pemahaman siswa, dengan berbekal pengetahuan dasar, maka akan diperkuat dengan menemukan sendiri jawaban yang ada kaitannya permasalahan, metode ini merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Banyak materi yang berhubungan dengan suatu konsep dan membutuhkan pemahaman, diantaranya adalah pemahaman tentang perubahan wujud benda, hal ini perlu metode yang sesuai, dengan melihat manfaat metode eksperimen, maka sangatlah tepat bila dalam proses pembelajaran IPA menggunakan metode eksperimen, ini akan mempermudah siswa memahami suatu materi terutama perubahan wujud benda.

Namun sesuai kenyataan di lapangan, yaitu di kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo, dalam pembelajaran IPA penggunaan metode ini belum optimal, diantaranya pada saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain, akibatnya substansi materi yang diajarkan guru tidak semuanya dipahami siswa, bila dipersentasikan pemahaman belajar siswa mencapai 30 % yang memperoleh kriteria baik dan 70% memperoleh kriteria kurang.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul **“Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Konsep Perubahan Wujud Benda melalui Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut 1) penggunaan metode pembelajaran belum optimal, 2) saat proses pembelajaran siswa cenderung bermain, 3) substansi materi yang diajarkan guru tidak semuanya dipahami siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah dengan menggunakan metode eksperimen, pemahaman siswa pada konsep perubahan wujud benda di kelas IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo dapat meningkat?.

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk mengantisipasi permasalahan yang ada, maka salah satu solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA pada konsep perubahan wujud benda yakni menggunakan metode eksperimen, dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyediakan tempat khusus di sekolah untuk siswa melakukan aktifitas sains dan siapkan juga alat dan bahan sederhana yang sering di lihat siswa dan mudah didapat yang dapat membantu aktifitas tersebut.
- b. Berikan kesempatan siswa untuk mengekspeorasi semua benda yang ada di dalamnya.
- c. Guru menjelaskan cara melakukan eksperimen
- d. Guru memberikan contoh dan melakukan eksperimen tentang perubahan wujud benda.
- e. Siswa diberikan kebebasan untuk melakukan sendiri secara langsung dan diberi bimbingan dan pengawasan oleh guru baik pada saat siswa melakukan secara langsung maupun pada saat mengamati guru pada saat memberi contoh.
- f. Siswa yang sudah mampu melakukan eksperimen tentang perubahan wujud benda diberi penguatan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman siswa pada konsep perubahan wujud benda melalui

metode eksperimen pada pembelajaran IPA di IV SDN 06 Wonosari Kabupaten Boalemo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru

- a) Sebagai bahan masukan untuk dapat menyelesaikan segala permasalahan yang timbul atau dihadapi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran IPA
- b) Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan tugasnya mengajar.

2. Bagi Siswa

Sebagai bahan masukan untuk dapat meningkatkan pemahaman siswa melalui metode eksperimen sehingga mampu memberikan stimulus tersendiri bagi siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai dasar untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Penulis

Sebagai salah satu aspek dalam menambah ilmu pengetahuan atau menambah wawasan dalam hal penelitian atau penyusunan karya ilmiah.